

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu Perguruan Tinggi Vokasi yang mampu membekali dengan memberikan keahlian ataupun keterampilan secara teknis. Politeknik Negeri Jember memiliki 8 Jurusan dengan 22 Program Studi dan Pasca Sarjana Sains Terapan. Salah satu Jurusan yang ada di Politeknik Negeri Jember yaitu Manajemen Agribisnis yang memiliki empat Program Studi salah satunya yaitu D3 Manajemen Agribisnis. Dalam Program Studi D3 Manajemen Agribisnis memiliki kurikulum pelaksanaan magang yang wajib untuk dilaksanakan pada saat memasuki semester VI (Enam). Dimana kegiatan tersebut dilakukan secara berkelompok yang dilaksanakan sesuai lokasi yang memiliki bidang kerja yang sesuai dengan Program Studi Manajemen Agribisnis.

Seiring dengan berjalannya waktu, tantangan dan tuntunan terus deras mengalir, hal ini membuat ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang dengan pesat. Dunia industri terus melaju dengan mengadopsi berbagai temua-temuan baru untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas kegiatannya. Untuk dapat menyikapi serta memahami semua itu, maka mahasiswa sebagai salah satu komponen bangsa sangat perlu terjun secara langsung ke lapangan dengan membawa suatu tujuan utama yaitu mempersiapkan diri untuk mencari bekal-bekal yang bermanfaat sehingga memiliki kualitas dan kemandirian dalam menjawab segala tantangan dan tuntunan yang akan segera dibebankannya.

Dengan semakin meningkatnya kemajuan peradaban manusia dan terus naiknya jumlah penduduk dunia. Hal ini akan membawa banyak dampak bagi perkembangan dunia industri secara luas dan pola kehidupan masyarakat secara global. Industri sebagai salah satu jenis kegiatan industri yang memiliki peran besar di dunia ini. Secara langsung tidak dapat lepas dengan perubahan peradaban yang terjadi. Hal ini tentu akan membuat industri gula akan terus berpacu dengan waktu untuk senantiasa dapat memproduksi gula yang sesuai dengan selera konsumen pada masa sekarang.

Perkembangan industri gula di Indonesia selama beberapa tahun terakhir cenderung berkembang lambat seiring dengan banyaknya lahan-lahan perkebunan tebu yang telah berubah fungsi menjadi daerah perumahan ataupun pabrik-pabrik. Disamping itu, kurangnya penelitian-penelitian untuk menemukan dan mengembangkan hal-hal baru dalam proses pembuatan gula dan faktor-faktor pendukung dalam produksi gula menjadi salah satu hal penyebab keterpurukan industri gula dalam negeri saat ini., apabila dibandingkan dengan trend industri gula dunia. Di Indonesia saat ini hampir sebagian besar industri gula masih berpusat di Pulau Jawa yang secara umum industri gula yang ada merupakan warisan dari penjajahan kolonial Belanda yang diambil alih oleh pemerintah pada masa kemerdekaan. Industri gula di negeri kita saat ini dapat dikatakan merupakan sektor industri yang telah berusia lanjut, dan sampai saat ini umumnya industri gula yang ada masih mengadopsi teknologi lama yang dimodifikasi.

Pabrik Gula Pradjekan Bondowoso merupakan salah satu unit usaha dari PTPN XI dan sekarang bergabung dalam PT SGN yang mengolah tebu menjadi gula dimana termasuk salah satu industri gula warisan jaman kemerdekaan yang sampai saat ini masih eksis dalam memproduksi gula yang berkualitas. Untuk terus eksis dalam percaturan industri gula global saat ini tentu PG. Pradjekan harus ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai serta dukungan karyawan yang terampil dan terlatih. Sarana dan prasarana yang mengadopsi kemajuan teknologi saat ini, tentu sangat dibutuhkan perusahaan dalam proses produksi gula sehingga efisiensi proses produksi dan kualitas hasil produksi dapat terlalu terjaga dalam mewujudkan hal tersebut.

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Menambah pengalaman kerja dengan mengetahui kegiatan-kegiatan lapangan kerja yang ada dalam bidang agribisnis pertanian.
- b. Menambah pemahaman mengenai hubungan teori dan penerapannya sehingga dapat menjadikan bekal untuk terjun dalam lapangan dunia kerja.

- c. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja yang praktis secara langsung dan dapat memecahkan permasalahan di lapangan khususnya di bidang agribisnis pertanian.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Menambah pengetahuan dan pemahaman terkait pengelolaan tanaman tebu.
- b. Memenuhi kebutuhan kurikulum perkuliahan Manajemen Agribisnis di Politeknik Negeri Jember.
- c. Membantu memperoleh pengalaman dari pekerjaan nyata yang sesuai dengan teori yang diperoleh di bangku kuliah (sesuai dengan latar belakang pendidikannya).

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat
- c. Mahasiswa terlatih untuk berpikir kritis dan menggunakan daya nalarinya dengan cara memberi komentar yang logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.
- d. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Perusahaan

Lokasi magang ini bertempat di Pabrik Gula Pradjekan terletak di Jalan Raya Situbondo Bondowoso, Desa Pradjekan Kidul Kecamatan Pradjekan Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja Perusahaan

Tabel 1.1 Jadwal kerja Pabrik Gula Pradjekan Bondowoso

Hari	Waktu Kerja
Senin	06.30 – 15.00
Selasa	06.30 – 15.00
Rabu	06.30 – 15.00
Kamis	06.30 – 15.00
Jumat	06.30 – 11.00
Sabtu	06.30 – 12.00

Sumber: Data Primer (2023)

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan magang ini dilaksanakan secara mandiri dan dibimbing oleh dosen pembimbing dan pembimbing lapang. Beberapa metode yang digunakan yaitu sebagai berikut :

1. Orientasi

Orientasi merupakan proses pengenalan yang dilakukan agar dapat mengenal lingkungan sekitar dan cara kerja dilapangan. Kegiatan ini berupa proses pengarahan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan selama magang.

2. Observasi

Dilakukan secara langsung dengan cara terjun ke lapangan pada saat kegiatan magang berlangsung untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

3. Wawancara

Metode ini merupakan metode tanya jawab secara langsung dengan pembimbing lapang guna untuk memperoleh data dan informasi secara detail.

4. Dokumentasi dan Data-Data

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan mulai dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan berupa gambar yang digunakan sebagai bukti fisik selama kegiatan magang.

5. Studi Pustaka

Metode ini merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung berupa data sekunder. Tujuannya adalah untuk memperoleh data tambahan dari sumber lainnya. Tidak hanya diperoleh dari satu sumber, melainkan

juga dapat diperoleh dari sumber lainnya seperti buku, jurnal, karya tulis ilmiah dan lain-lain.